

Seseorang berperilaku atau beraktivitas karena adanya kebutuhan untuk mencapai suatu tujuan. Dengan adanya kebutuhan dalam diri seseorang maka akan muncul motivasi atau penggerak.⁹⁹ Bermula dari penggerak inilah maka terbentuk pola pembinaan. Dalam penelitian ini khususnya tentang pola pembinaan kedisiplinan salat peserta didik di SMK Muhammadiyah 1 Wates.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini akan mengungkap fakta berdasarkan data yang diperoleh dari bapak/ibu guru dan peserta didik di SMK Muhammadiyah 1 Wates, sebagai responden, tanpa dilakukan pengubahan, akan tetapi dilakukan eksplanasi sebab akibat.

Secara umum, penelitian dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu penelitian dasar (*basic research*) dan penelitian terapan (*applied research*). Berdasarkan pembagian jenis penelitian di atas, maka penelitian ini termasuk penelitian terapan (*applied research*). Penelitian terapan adalah penelitian yang hati-hati, sistematis dan terus-menerus terhadap suatu masalah dengan tujuan digunakan

⁹⁹ Widayatun, Tri Rusmi. 1999. “*Ilmu Perilaku*”. PT. Fajar Interpratama. h. 6

dengan segera untuk keperluan tertentu.¹⁰⁰ Dalam hal ini adalah meneliti tentang ekspresi guru berdasarkan persepsinya dalam pola pembinaan kedisiplinan salat peserta didik di SMK Muhammadiyah 1 Wates.

2. Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari segi pokok masalah, penelitian ini bersifat kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif sangat tepat apabila digunakan untuk penelitian yang mengungkap situasi sebagaimana adanya tanpa dilakukan intervensi dan perubahan oleh peneliti serta lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman. Pertimbangan lain adalah aspek kesesuaian penelitian ini, yaitu mampu menyajikan secara langsung hakekat hubungan antara peneliti dan responden, dan mampu mempermudah pencarian makna, lebih peka dan dapat disesuaikan dengan kajian bentuk pengaruh dan dengan pola nilai-nilai yang mungkin peneliti hadapi.

B. Subyek dan Obyek

1. Subyek

Subyek dalam penelitian ini adalah 7 responden dari guru Ismuba SMK Muhammadiyah 1 Wates. Guru dan siswa sebagai sumber informan yang memberikan berbagai informasi terkait obyek penelitian.

2. Obyek

¹⁰⁰ Nazir, Muhammad. 1998. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Jakarta. h. 29-30

Obyek penelitian adalah masalah yang diangkat dalam penelitian ini. Persepsi guru terhadap pola pembinaan serta implementasi kedisiplinan salat berjama'ah peserta didik di SMK Muhammadiyah 1 Wates.

3. Sumber Data

Data yang akan diambil dalam penelitian ini ada dua:

a. Data Primer

Data Primer yaitu data pokok yang diharapkan dapat diperoleh dari 6 guru Ismuba dan sebagian peserta didik SMK Muhammadiyah 1 Wates.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yang diambil dari dokumentasi dan berbagai literatur lain.

C. Tehnik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data, penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

1. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah suatu cara penelitian dengan tanya jawab secara langsung dengan responden yang dalam hal ini dapat diperoleh dari guru dan peserta didik kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Wates. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan tatap muka secara langsung antara peneliti dengan nara

sumber. Wawancara yang akan dilakukan menggunakan teknik *unstructured interview* (wawancara tak struktur) di mana pewawancara tidak perlu membawa daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan. Pewawancara cukup menggunakan garis-garis besar informasi yang akan dibutuhkan, sehingga pewawancara mengembangkan materi pertanyaan dan memperkaya informasi yang sedang dikumpulkan. Dalam wawancara ini peneliti memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait pola-pola pembinaan peserta didik dalam kedisiplinan salat dengan berdasarkan teori pembinaan generasi rabbani dalam mendisiplinkan salat anak. Berikut ini pertanyaan-pertanyaan yang peneliti ajukan kepada nara sumber.

- a. Bagaimana pendidikan salat di SMK Muhammadiyah 1 Wates?
- b. Bagaimana menurut Bapak/Ibu guru tentang kedisiplinan salat peserta didik?

Pertanyaan-pertanyaan tersebut berpedoman pada teori dalam buku "*Mencetak Generasi Rabbani*". Ada delapan metode dalam membina salat peserta didik. Itu semua diturunkan ke dalam pertanyaan sebagai berikut:

Tabel: 3 Metode Pembinaan

No	Metode	Pertanyaan
1).	Keteladanan	Apakah Bapak/Ibu guru sudah memberikan keteladanan salat di awal waktu kepada peserta didik?
2).	Bimbingan dan nasehat	Apakah Bapak/Ibu guru telah memberikan bimbingan dan nasehat kepada peserta didik dengan penuh kasih sayang?
3).	Kisah dan cerita	Sudahkah Bapak/Ibu guru

		menceritakan siroh nabawi tentang salat kepada peserta didik?
4).	Mengambil <i>i'tibar</i> dalam suatu kejadian	Apakah sering Bapak/Ibu guru mengambil hikmah dari setiap kejadian/peristiwa yang dialami peserta didik di sekolah sebagai pengarahan dan bimbingan?
5).	Pembiasaan	Bagaimana metode pembiasaan Bapak/Ibu guru dalam membina salat peserta didik?
6).	Memanfaatkan waktu luang	Apakah Bapak/Ibu guru selalu memberikan tugas saat peserta didik libur sekolah?
7).	Pemberian motivasi	Bagaimana cara Bapak/Ibu guru memberi motivasi kepada peserta didik dalam pembinaan salat?
8).	Pemberian hukuman	Apakah Bapak/Ibu guru memberikan hukuman kepada peserta didik yang tidak melaksanakan salat?

Sedangkan wawancara terhadap siswa menggunakan beberapa pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana sikapnya saat mendengar adzan?
- 2) Bagaimana sikap orang-orang di sekelilingnya saat mendengar adzan?
- 3) Apakah sudah salat lima waktu?
- 4) Apakah sudah terbiasa salat di awal waktu?
- 5) Apakah sudah menempatkan salat sebagai kebutuhan?
- 6) Apakah sudah membiasakan diri dengan mengkaji ilmu tentang salat?
- 7) Pernahkah mendapat hukuman karena meninggalkan kewajiban salat?

Tujuh point di atas adalah pertanyaan secara umum yang peneliti sampaikan secara tertulis melalui wawancara.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu bentuk penelitian di mana peneliti menyelidiki dan mengamati terhadap obyek yang diselidiki baik secara langsung maupun tidak langsung.¹⁰¹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai pola pembinaan guru ISMUBA dan kedisiplinan salat jama'ah peserta didik di SMK Muhammadiyah 1 Wates.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda dan sebagainya.¹⁰² Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang pola pembinaan guru ISMUBA dan perilaku peserta didik khususnya yang berkaitan dengan kedisiplinan salat berjama'ah di SMK Muhammadiyah 1 Wates dan keterangan lainnya yang dibutuhkan.

D. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah data yang terkumpul. Berdasarkan analisis data tersebut dapat

¹⁰¹ Surakhmad, Winarno. 1998. *Dasar dan Teknik Research: Pengantar Metodologi Ilmiah*. Tarsito. Bandung. h 9

¹⁰² Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta. Jakarta. h 206

ditarik kesimpulan yang berupa hasil dari penelitian yang dilakukan. Sebelum data penelitian dianalisis, data diolah dengan langkah-langkah yaitu meliputi: pembuatan data, pengisian data, pemeriksaan data, dan mengolah data. Langkah selanjutnya adalah menganalisis data dengan mendeskripsikan pola pembinaan guru berdasarkan persepsi terhadap kedisiplinan salat berjama'ah peserta didik di SMK Muhammadiyah 1 Wates.

BAB IV

Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Gambaran Umum

1. Sejarah Berdirinya SMK Muhammadiyah 1 Wates

SMK Muhammadiyah 1 Wates adalah sebuah sekolah yang berada di bawah naungan yayasan organisasi Muhammadiyah. Pada awal berdiri sekolah ini diberi nama SMEA Muhammadiyah Wates. Sekolah ini didirikan atas prakarsa Bapak Soeprpto, Kepala SMP Muhammadiyah Wates waktu itu.

Atas semangat dan kerjasama para pendiri maka berdirilah sebuah sekolah di tengah kota Wates dengan modal sarana dan prasarana yang dimiliki meskipun masih jauh dari kelayakan sebuah sekolah. Para pendiri SMK Muhammadiyah 1 Wates adalah bapak Soeprpto, bapak Drs. Burhani, bapak Sudjak Udhyn dan bapak Soeroto. Tepatnya pada tanggal 16 Januari 1973, berdirilah SMEA Muhammadiyah Wates dengan Piagam Pendirian No. E-1/278/77, dan SK Pendirian No. E-6/05/I-1973.¹⁰³

¹⁰³ Profile SMK Muhammadiyah 1 Wates h. 1